



Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code B-Pro* Bisnis Mahasiswa

Dwi Lailatun Nisa

Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo

Email: lailadwi304@gmail.com

Irsal Fauzi

Dosen Pembimbing, Universitas Ngudi Waluyo

Email: irsalfauzi@unw.ac.id

Abstract: Current information technology developments enable UMKM and creative endeavours to improve their business performance through the LCNC (Low-Code, No-code) Platform, as well as offer great potential for improving productivity and business development processes. The study aims to identify and analyze the impact of Privacy, Rapidity, Cost Reduction, Complexity Reduction, Easy Maintenance, Involment of Business Profile, and Minimalisation of Unstable on the performance of the Low-code No-code B-Pro Business Student application at Ngudi Waluyo University. The influence we want to know is whether it's direct or indirect. This type of research is quantitative, using 113 populations with purposive sampling techniques. The test tools used are statistical analysis methods of multivariate development of regression and path analysis. The results of this study showed that significant influence on the variables Rapidity and Involment of business profile significantly affected the performance of low-code no-code applications.

Keywords: Information technology, Low-code, No-code.

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi saat ini, memungkinkan UMKM dan usaha kreatif untuk meningkatkan kinerja bisnisnya melalui Platform LCNC (*Low-Code, No-Code*), serta menawarkan potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan proses pengembangan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Privasi, Rapidity, Cost Reduction, Complexity Reduction, Easy Maintenance, Involment of Business Profile, dan Minimalisation of Unstable terhadap kinerja produk aplikasi *Low-code No-code B-Pro* Bisnis Mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo. Pengaruh yang ingin diketahui adalah pengaruh langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan 113 populasi dengan Teknik Purposive Sampling. Alat uji yang digunakan adalah metode analisis statistik multivariat pengembangan dari regresi dan analisis jalur. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada variable Rapidity dan Involment of business profile berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code*.

Kata Kunci: Teknologi informasi, *Low-code, No-code*

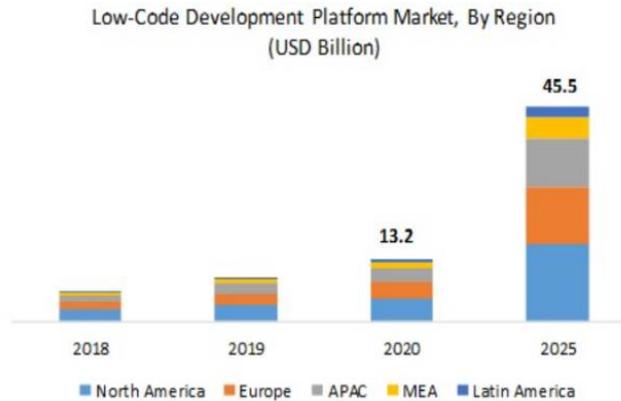
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sudah maju saat ini, menjadikan informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi pengusaha kecil. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM maupun bisnis kreatif untuk meningkatkan kinerja bisnisnya dengan Platform LCNC (*Low-code, No-code*), serta memberikan potensi besar bagi produktivitas maupun peningkatan proses perkembangan bisnisnya.

Penelitian Abednego et al., (2021) menjelaskan bahwa “*Low-Code* platform memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi sederhana tanpa memahami secara

mendalam tentang bahasa pemrograman, sehingga pengguna dapat menghasilkan aplikasi yang operasional dengan platform ini.

Berikut merupakan data pertumbuhan jenis aplikasi yang menggunakan LCNC berdasarkan proyeksi perkembangan di masa yang akan datang.



Gambar 1. Proyeksi Perkembangan Aplikasi LCNC
Sumber: Markets and Markets Analysis, 2024

Dari data di atas menunjukkan bahwa proyeksi perkembangan aplikasi LCNC akan terus bertumbuh dimulai dari tahun 2020 sampai tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan, dari nilai sebesar \$13,2 Billion sampai \$45,5 Billion. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi LCNC akan terus bertumbuh setiap tahunnya, sesuai dengan perubahan arah transformasi digital. (MarketsandMarkets, 2023)

Transformasi Digital merupakan perubahan dalam organisasi yang berdampak besar pada struktur organisasi, serta penggunaan teknologi digital yang secara radikal dapat meningkatkan dan mencapai kinerja serta tujuan perusahaan yang diharapkan (Panggabean, 2021).

Atas dasar permasalahan yang telah ditemukan pada transformasi digital saat ini, Penelitian ini diharapkan dapat lebih menjelaskan pengaruh mengenai transformasi digital terhadap kinerja produk aplikasi LCNC B-Pro. Aplikasi B-Pro merupakan platform aplikasi yang dibuat penulis untuk meningkatkan layanan produk dari mahasiswa S1 Bisnis Digital. Aplikasi ini menggunakan kode rendah (*low-code*) untuk mempermudah pembuatan aplikasi tersebut, diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan layanan produk mahasiswa S1 Bisnis Digital.

LANDASAN TEORI

A. Transformasi Digital

Transformasi digital adalah sebuah proses yang radikal/luar biasa dimana proses tersebut melibatkan sumber daya yang dimiliki termasuk memanfaatkan teknologi digital

yang ada saat itu untuk menghasilkan luaran dari organisasi untuk memberikan pengalaman baru (Hadiono & Santi, 2020). Dalam penelitian Fauzi et al., (2021) menyebutkan bahwa Teknologi digital telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bertindak, dan mengambil Keputusan.

B. Kinerja Produk.

Menurut Wibowo & Mulyadi, (2022) Persepsi konsumen terhadap kinerja sebuah produk merupakan hal yang sangat penting, karena persepsi konsumen terhadap kinerja suatu produk sangat menentukan di dalam proses pemilihan produk yang akan digunakan oleh konsumen.

C. Aplikasi LCNC (*Low-Code No-Code*).

Low-Code atau platform dengan kode rendah adalah sebuah alat untuk *programmer* dan *non-programmer*. Ini memungkinkan pembuatan dan penyampaian dengan cepat dari aplikasi bisnis dengan upaya minimal untuk menulis dalam bahasa pengkodean serta upaya yang minimal dalam instalasi, konfigurasi, dan implementasi (Maulana Akbar, 2022).

Variabel - Variabel Dalam Penelitian.

Variable dalam penelitian ini diambil dari hasil mapping jurnal terkait Transformasi Digital (Sanchis, 2020), dimana terdapat 7 aspek-aspek digital, yaitu;

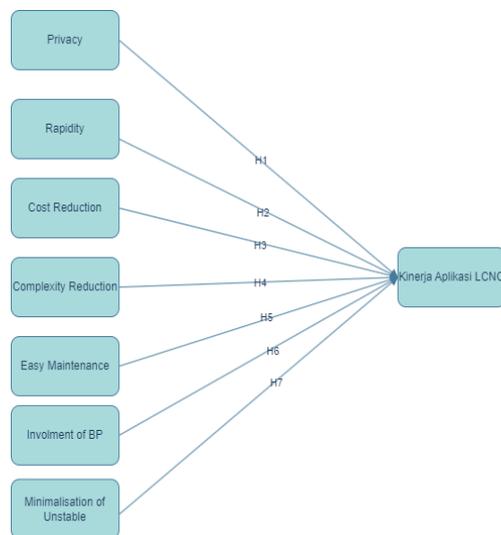
1. *Privacy* (Privasi) adalah hak individu untuk memiliki kendali atas informasi pribadi mereka dan bagaimana informasi tersebut dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan oleh orang lain. Parasuraman et al dalam Sulistiyawati, (2022) menyatakan bahwa Privasi didefinisikan sebagai keamanan situs web dan perlindungan informasi konsumen.
2. *Rapidity* (kecepatan) dalam konteks aplikasi *low-code/no-code* (LCNC) mengacu pada kemampuan pengembangan aplikasi yang lebih cepat dan lebih mudah tanpa menulis kode secara langsung, yang dapat mempercepat pengembangan aplikasi dan mempermudah kinerja tim pengembang (Remigius Septian Hermawan, 2023).
3. *Cost reduction* atau pengurangan biaya merujuk pada kemampuan platform untuk mengurangi biaya pengembangan, pemeliharaan, dan evolusi aplikasi.
4. *Complexity reduction* (Pengurangan kompleksitas) dalam pengembangan *low-code* dan *no-code* mengacu pada upaya untuk menyederhanakan proses pengembangan aplikasi dengan memanfaatkan antarmuka visual, dan fungsionalitas *drag-and-drop*.
5. Dalam konteks pengembangan aplikasi, *easy maintenance* dapat dicapai dengan menggunakan platform *low-code no-code* yang menyediakan fitur-fitur *drag-and-drop* dan

kode yang sudah jadi, sehingga memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi dengan lebih cepat dan mudah.

6. Dalam platform *low-code no-code*, keterlibatan profil bisnis dapat membantu dalam merancang dan menguji aplikasi, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi pengembang. Hal ini dapat meningkatkan kinerja aplikasi dengan memastikan bahwa aplikasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. (Wahdiniawati et al., 2023)

7. *Minimalisation of unstable* (Meminimalisasi persyaratan yang tidak stabil) dapat diartikan sebagai upaya untuk meminimalkan ketidakstabilan atau ketidakseimbangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis ini juga merupakan prediksi atau kemungkinan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian.

H1= Diduga terdapat pengaruh positif antara *Privacy* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

H2= Diduga terdapat pengaruh positif antara *Rapidity* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

H3= Diduga terdapat pengaruh positif antara *Cost Reduction* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

H4= Diduga terdapat pengaruh positif antara *Complexity Reduction* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

H5= Diduga terdapat pengaruh positif antara *Easy Maintenance* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

H6= diduga terdapat pengaruh positif antara *Involment of Business* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code B-Pro* Bisnis Mahasiswa.

H7= diduga terdapat pengaruh positif antara *Minimalisation of Unstable* terhadap kinerja produk aplikasi *Low-Code No-Code B-Pro* Bisnis Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Sugiyono, (2017) adalah suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan suatu populasi ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrument penelitian.

Populasi dan Sample.

Populasi.

Populasi pada penelitian ini mengacu pada seluruh pengguna Aplikasi LCNC (*Low-Code No-Code*) aplikasi *B-Pro (Bisdig-Project)* pada mahasiswa bisdig semester 3, 5, dan 7 baik reguler maupun karyawan, Universitas Ngudi Waluyo sebanyak 113 mahasiswa.

Sample.

Sample penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dimana sample digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

- 1) Mahasiswa Prodi S1 Bisnis Digital Semester 3, 5, dan 7 Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mahasiswa pernah mengakses, dan atau mengerti aplikasi *B-Pro* Bisnis Mahasiswa.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sample seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Uceo, 2016).

Metode Analisis Data.

Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menganalisis jawaban responden. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variable laten (*prediction*). Selain itu, PLS sifatnya lebih dapat merumuskan simpulan yang lebih tepat karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala

tertentu (Ghozali, 2011). Analisis PLS-SEM sendiri terdiri dari *measurement model* dan *structural model*.

HASIL

Gambaran Umum Objek Penelitian.

Aplikasi B-Pro Bisnis mahasiswa merupakan aplikasi yang dibuat oleh penulis dalam rangka penyusunan tugas akhir, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan bisnis mahasiswa, khususnya mahasiswa S1 Bisnis Digital, Universitas Ngudi Waluyo. Pembuatan aplikasi ini memanfaatkan salah satu platform *low-code* (kode rendah) *no-code* (tanpa kode) yaitu GlideApp. Berikut merupakan gambar *Dashboard* aplikasi B-Pro;



Gambar 3. Tampilan *Dashboard* Aplikasi

Hasil Penelitian.

Uji Validitas Konstruk Variabel Penelitian.

Model pengukuran menggunakan pendekatan *MultiTrait-MultiMethod*, dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. *Convergent validity* yaitu melihat korelasi *item score* dengan *score* konstraknya. Nilai paling tinggi ada pada rentang 0,70.

Outer Line	Complexity Reduction	Cost Reduction	Easy Maintenance	Involment of B.P	Kinerja Aplikasi LCNC	Minimalisation Unstable	Privacy	Rapidity
X1.1							0,872	
X1.2							0,889	
X1.3							0,756	
X2.1								0,770

X2.2								0,794
X2.3								0,842
X3.1		0,825						
X3.2		0,857						
X3.3		0,872						
X3.4		0,813						
X4.1	0,861							
X4.2	0,776							
X4.3	0,850							
X5.1			0,879					
X5.2			0,933					
X6.1				0,862				
X6.2				0,821				
X6.3				0,841				
X7.1						0,835		
X7.2						0,762		
X7.3						0,834		
Y.1					0,728			
Y.2					0,863			
Y.3					0,837			
Y.4					0,843			
Y.5					0,875			

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Dari 26 indikator yang kita gunakan terhadap variable endogen (Y), Hasil uji *outer loading* dari semua variable memenuhi rule of thumb yaitu $> 0,70$. Dapat disimpulkan bahwa semua variable kuat atau valid.

Uji Reliabilitas Konstruk Variabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator-indikator dari semua variable penelitian yang digunakan merupakan konstruk yang baik atau tidak dalam membentuk sebuah variable laten.

Construct Reability	Cornbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance
Complexity Reduction	0,784	0,835	0,869	0,689
Cost Reduction	0,869	0,896	0,907	0,709
Easy Maintenance	0,787	0,831	0,902	0,822
Involment of B.P	0,794	0,799	0,879	0,708
Kinerja Aplikasi LCNC	0,887	0,893	0,917	0,690
Minimalisation Unstable	0,742	0,756	0,852	0,658
Privacy	0,790	0,796	0,878	0,707
Rapidity	0,725	0,736	0,845	0,645

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dimiliki semua variable penelitian $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Pengujian *Inner Model* Struktur Hubungan Variabel.

Uji *inner model* dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah hubungan antar variable laten, yaitu konstruk eksogen dan endogen mampu memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai hubungan antar variable laten yang telah dihipotesiskan sebelumnya.

Construct Reability	R Square	Q ²	AVE	GoF
Complexity Reduction	0,804	0,505	0,689	0,766
Cost Reduction			0,645	
Easy Maintenance			0,822	
Involment of B.P			0,708	
Minimalisation of Unstabel			0,658	
Privacy			0,707	
Rapidity			0,645	

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *R Square* untuk semua variabel telah berada pada nilai diatas 0,2 yang dianggap tinggi dalam disiplin ilmu seperti kinerja aplikasi. Dapat dilihat bahwa, nilai tingkat relevansi (Q²) untuk semua variabel adalah 0,505. Hal ini berarti menunjukkan bahwa konstruk eksogen memiliki relevansi prediktif yang besar untuk konstruk endogennya. Nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang diperoleh dalam olah data penelitian ini adalah sebesar 0,766 dimana nilai tersebut termasuk GoF yang besar lebih dari 0.38.

Oleh karena semua indeks yang diperlukan dalam uji *inner model* telah memenuhi persyaratan, maka struktur model yang diajukan layak untuk memprediksi semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Penelitian.

Hasil output uji hipotesis penelitian ini menggunakan *software* olah data SmartPLS. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel pada akhirnya secara statistik memiliki keterkaitan atau pengaruh seperti hipotesis yang diajukan sebelumnya atau mungkin juga menolak hipotesis yang telah diajukan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

No	Hipotesis	Original Sample	STDEV	T Statistic	P Value	Keterangan
1	X1 → Y	-0,025	0,083	0,298	0,766	Ditolak
2	X2 → Y	0,416	0,154	2,709	0,007	Diterima
3	X3 → Y	0,016	0,095	0,166	0,868	Ditolak
4	X4 → Y	0,016	0,094	0,175	0,861	Ditolak
5	X5 → Y	-0,025	0,116	0,215	0,830	Ditolak
6	X6 → Y	0,450	0,108	4,146	0,000	Diterima
7	X7 → Y	0,128	0,107	1,196	0,232	Ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tampilan gambar output di atas diketahui bahwa nilai koefisien tertinggi untuk variabel kinerja aplikasi LCNC dengan indikator *involment of business profile* yaitu sebesar 4,265 hal ini menunjukkan bahwa *involment of business profile* merupakan konstruk yang memiliki korelasi cukup kuat diantara konstruk lainnya dalam membentuk indikator kinerja aplikasi LCNC. Hal ini menunjukkan bahwa, responden dalam memilih *involment of business profile* pada *low-code no-code*, lebih menilai dari seberapa besar peran dan keterlibatan profil bisnis dalam proses pengembangan dan pengelolaan aplikasi *low-code* mencakup partisipasi dari tim bisnis atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam merancang, mengembangkan, dan menggunakan aplikasi *low-code*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Privacy* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Privacy dalam kinerja aplikasi *low-code* merupakan aspek kritis yang harus diperhatikan untuk melindungi data pribadi pengguna dan mematuhi regulasi privasi Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa nilai t statistic $0,298 < t$ tabel $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,766$. Hal ini berarti hipotesis pertama Ditolak. Karena nilai t statistic $< t$ table. Jadi, *privacy* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

Pengaruh *Rapidity* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Rapidity dalam konteks kinerja aplikasi *low-code* mengacu pada sejauh mana aplikasi dapat memberikan respons yang cepat dan efisien terhadap interaksi pengguna

Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai t statistic $2,709 > t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,007$. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Karena t statistic $> t$ table. Jadi, terdapat pengaruh signifikan antara *rapidity* terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

Pengaruh *Cost Reduction* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Cost reduction dalam kinerja aplikasi *low-code* mengacu pada upaya untuk mengurangi biaya yang terkait dengan pengembangan, pemeliharaan, dan pengoperasian aplikasi menggunakan platform *low-code*. Platform *low-code* memungkinkan pengembangan aplikasi dengan lebih cepat dan efisien yang dapat menghasilkan sejumlah manfaat terkait biaya.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa nilai t statistic $0,166 < t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,868$. Hal ini berarti hipotesis ketiga ditolak. Karena nilai t statistic $< t$ table. Jadi, *cost reduction* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

Pengaruh *Complexity Reduction* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Pengaruh *Complexity Reduction* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* menggambarkan paradigma pengembangan yang lebih bijak dan efisien. Dengan memahami kompleksitas dan merancang aplikasi dengan pendekatan yang lebih terstruktur, aplikasi dapat memberikan kinerja yang optimal dalam menghadapi tuntutan bisnis yang semakin rumit.

Hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa nilai t statistic $0,175 < t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,861$. Hal ini berarti hipotesis keempat ditolak. Jadi, *complexity reduction* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

Pengaruh *Easy Maintenance* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Pengaruh *easy maintenance* terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code* bukan sekedar tentang menjaga aplikasi dapat beroperasi, melainkan melibatkan implementasi praktik-praktik teknis dan konsep-konsep terkini yang mendalam. Dengan tingkat kinerja dan keberlanjutan yang optimal dalam era perubahan dan kompleksitas bisnis yang terus berkembang.

Hasil pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa nilai t statistic $0,215 < t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,830$. Hal ini berarti hipotesis kelima ditolak. Jadi, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Easy Maintenance* terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

Pengaruh *Involment of Business Profile* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

Pengaruh *involment of business profile* terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code* tidak hanya terbatas pada tahap pengembangan awal, melainkan melibatkan integrasi yang lebih dalam dengan strategi bisnis, kebutuhan pengguna, dan dinamika lingkungan bisnis secara keseluruhan. Dengan melibatkan profil bisnis secara aktif, aplikasi dapat menjadi lebih *responsive*, *adaftif*, dan mampu memberikan nilai bisnis yang berkelanjutan.

Hasil pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa nilai t statistic $4,146 > t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,000$. Hal ini berarti hipotesis keenam diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Involment of business profile* terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*

Pengaruh *Minimalisation of Unstable* terhadap kinerja Produk Aplikasi *Low-Code No-Code B-Pro Bisnis Mahasiswa*.

Minimalisasi ketidakstabilan memerlukan pendekatan holistik terhadap desain, pengembangan, dan pemeliharaan aplikasi *low-code no-code*. Mencapai kinerja produk yang optimal melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana meminimalkan risiko ketidakstabilan teknis sambil membangun fondasi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka Panjang.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa nilai t statistic $1,196 < t$ table $2,021$ dengan signifikansi yang diperoleh $0,232$. Hal ini berarti hipotesis ketujuh ditolak. Jadi, *Minimalisation of Unstable* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; Variabel *Rapidity* dan *Involment of Business Profile* pada Hipotesis penelitian diterima dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code b-pro bisnis mahasiswa*.

Implikasi Manajerial.

Adapun implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja aplikasi *low-code*, antara lain:

1. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Privacy* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar $0,366$. Untuk meningkatkan *privacy* manajemen dapat menetapkan kebijakan privasi yang jelas dan dokumentasi dengan baik. Mencakup pengumpulan, penggunaan penyimpanan dan penghapusan data pengguna secara transparan. Untuk membangun kepercayaan pengguna dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan privasi yang ketat.
2. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *rapidity* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar $2,723$. Untuk meningkatkan *rapidity* (kecepatan) dalam kinerja pengembangan menggunakan *low-code*, manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor kunci untuk meningkatkan rapiditas dalam kinerja *low-code* yaitu dengan memilih platform *low-*

code yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan memiliki alat dan fungsionalitas yang mendukung kecepatan pengembangan.

3. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Cost reduction* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,244. Untuk mengurangi biaya dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengambil beberapa tindakan strategis dengan memilih platform yang ekonomi, mempertimbangkan biaya lisensi, biaya pengembangan, dan biaya pemeliharaan dalam pemilihan platform.
4. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Complexity reduction* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,139. Untuk mengurangi kompleksitas (*complexity*) dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengambil beberapa tindakan strategis dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis yang akan diotomatisasi.
5. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Easy Maintenance* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,241. Untuk memudahkan pemeliharaan (*maintenance*) dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengimplementasikan pemantauan rutin terhadap kode untuk mengidentifikasi area yang memerlukan pemeliharaan atau perbaikan.
6. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Involment of Business Profile* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 4,265. Manajemen dapat memberikan pelatihan kepada tim bisnis untuk memahami dasar-dasar platform *low-code*.
7. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Minimalisation of Unstable* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 1,192. Untuk meningkatkan pengurangan ketidakstabilan (*unstable*) dalam kinerja pengembangan *low-code* memerlukan perhatian manajerial terhadap beberapa aspek yaitu dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kematangan dan kestabilan platform *low-code* yang digunakan dengan memilih platform yang telah terbukti handal, memiliki dukungan yang baik, dan memiliki track record kestabilan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, A., Suyoto, & Julianto, E. (2021). Pengembangan Aplikasi Layanan Multiguna Menggunakan Low-Code Platform (Studi Kasus: Astra Credit Companies). *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 2(1), 10–19. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jiaj/article/view/5463>
- Fauzi, I., Isnawati, S. I., & Aziz, A. (2021). Pemanfaatan Fotografi Smartphone Sebagai Sarana Pemasaran Digital untuk Pelaku UMKM. 584(Icorsh 2020), 909–915. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211102.123>

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas.
- Ghozali, & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). *MENYONGSONG TRANSFORMASI DIGITAL* [Universitas Stikubank]. K Hadiono, RCN Santi - 2020 - unisbank.ac.id
- MarketsandMarkets. (2023). *Pasar Platform Kode Rendah*. MarketsandMarkets. <https://www.marketsandmarkets.com/Market-Reports/low-code-development-platforms-market-103455110.html>
- Maulana Akbar, G. (2022). *Penerapan Low-Code Platform dalam Pengembangan Aplikasi Presensi (Studi Kasus: PT. Astra Sedaya Finance)*. <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/download/24070/14014/73528>
- Panggabean, A. N. (2021). Memahami dan mengelola transformasi digital. *E-Business Strategi and Implementation*, 2018–2020. <https://doi.org/doi:10.31219/osf.io/s36wq>
- Remigius Septian Hermawan. (2023). *Cara Buat Aplikasi Sendiri Menggunakan Low-Code Posted On By 6 Menit Bacaan*. Zoho Creator. <https://www.zoho.com/blog/id/general/cara-buat-aplikasi-sendiri-menggunakan-low-code.html>
- Sanchis, R. (2020). *sains Low-Code sebagai Penggerak Transformasi Digital*. <https://doi.org/10.3390/aplikasi10010012>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Sulistiyawati, U. (2022). Sketsa Bisnis. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 9(2), 136–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v9i2.3211> Naskah
- Uceo. (2016). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Universitas Ciputra Creating World Class Entrepreneurs*. <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>
- Wahdiniawati, S. A., Rukmana, A. Y., Fajrillah, F., & Ma'sum, H. (2023). *ENTERPRISE INFORMATION SYSTEM* (D. P. Sari (Ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://www.researchgate.net/publication/372658600_ENTERPRISE_INFORMATION_SYSTEM
- Wibowo, A. E., & Mulyadi, T. (2022). Importance Performance Analysis Kinerja Produk Batik Batam Pelengkap Daya Tarik Wisata. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 19–31. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.447>